

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang

Valenrianus Kasem^{1*}, Romi Mesra²

¹Program Studi Sosiologi, Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka

²Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado

Email: valenrianussosio@gmail.com, romimesra@unima.ac.id

Article Info

Article history:

Diterima Maret 16, 2024
Disetujui Maret 19, 2024
Diterbitkan Maret 19, 2024

Keywords:

Social Environment
Parental Influence
Student Learning Achievement

ABSTRACT

The importance of parental attention and the social environment on student learning achievement should not be underestimated. The guidance and motivation provided by parents, as well as the principles and beliefs instilled in students through the surrounding environment, have a big influence on their attitudes towards learning achievement. Based on the description above, the author took the title The Influence of Parental Attention and the Social Environment on Achievement Study of Class VIII Students of SMP Negeri 2 Ketapang. This research uses multiple linear regression analysis methods, which aims to find out about the influence of parental attention and the social environment on the learning achievement of students in Class VIII A of SMP Negeri 2 Ketapang. The findings of this research reveal that there is a strong and simultaneous influence between parental attention and the social environment on the academic achievement of students in class VIII A of SMP Negeri 2 Ketapang. There is a partial influence of parental attention on the learning achievement of class VIII A students at SMP Negeri 2 Ketapang. There is a partial influence of the social environment on the learning achievement of class VIII A students of SMP Negeri 2 Ketapang.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Pentingnya perhatian orang tua dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa tidak boleh dianggap remeh. Bimbingan dan motivasi yang diberikan oleh orang tua, serta prinsip dan keyakinan yang ditanamkan kepada siswa melalui lingkungan sekitarnya, mempunyai pengaruh yang besar terhadap sikap mereka terhadap prestasi belajar. Penulis memilih judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ketapang”. Penelitian ini menggunakan berbagai teknik statistik, khususnya analisis regresi linier berganda, dengan tujuan utama untuk menguji pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sosial terhadap prestasi akademik siswa kelas VIII A di SMP Negeri 2 Ketapang. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan dan parsial Perhatian orang tua dan lingkungan sosial terhadap prestasi akademik siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang, dan juga secara parsial perhatian orang tua dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial, Pengaruh Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa

Corresponding Author:

Valenrianus Kasem

Program Studi Sosiologi, Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15437, Banten - Indonesia

Email: valenrianussosio@gmail.com

1. Pendahuluan

Pendidikan berfungsi sebagai saluran di mana individu memperoleh pengetahuan dan wawasan yang penting untuk menjalani kehidupan dan membangun kehidupan yang memuaskan dan sejahtera bagi diri mereka sendiri [1]. Peran sekolah dalam pengembangan dan pembentukan karakter sangat penting bagi anak di semua tingkatan. Sekolah membantu dalam membentuk konsep diri mereka dan mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Siswa terus-menerus dinilai oleh guru dan teman-temannya, tidak hanya selama ujian tetapi juga melalui tugas sekolah mereka secara keseluruhan. Dibandingkan dengan evaluasi yang mereka terima di rumah, sekolah memberikan jumlah penilaian yang lebih banyak untuk dihadapi anak [2].

Keluarga memainkan peran penting dalam pendidikan anak, berfungsi sebagai lingkungan utama untuk mengajar dan meletakkan dasar untuk pembelajaran lebih lanjut di sekolah. Dalam unit keluarga, orang tua memegang tanggung jawab besar dalam membentuk keberhasilan akademis anak mereka. Sebagai lingkungan dan individu awal yang ditemui seorang anak, maka keluarga, khususnya orang tua memainkan peran penting sebagai pendidik utama dalam kehidupan seorang anak, dan oleh karena itu, mereka memikul tanggung jawab untuk memberikan pendidikan dasar kepada anak-anak mereka. Hal ini mencakup konsep perhatian orang tua, yang mencakup upaya bersama yang dilakukan oleh ibu dan ayah, atau wali dalam keluarga, untuk memfasilitasi dan meningkatkan kegiatan belajar anak-anak mereka. Adalah tugas mereka untuk memastikan bahwa anak-anak mereka menerima akses yang adil terhadap sumber daya materi dan dukungan emosional, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan pendidikan mereka [3].

Lingkungan sosial dianggap sebagai faktor eksternal penting yang berpotensi mempengaruhi proses belajar anak. Ini mencakup berbagai aspek seperti keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah. Meskipun anak-anak melakukan aktivitas sehari-hari tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah saja, interaksi dan sosialisasi dengan lingkungan sekitar mereka juga penting. Lingkungan sekitar, baik yang positif maupun negatif, memegang peranan penting dalam menentukan prestasi akademik seorang anak [4].

Prestasi belajar mengacu pada hasil proses perolehan pengetahuan atau keterampilan, yang menimbulkan perubahan signifikan dalam diri individu. Perubahan tersebut dapat diamati pada perilaku individu, saat mereka menunjukkan kemampuan barunya atau menerapkan pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar [5]. Konsep prestasi belajar dapat digambarkan sebagai pencapaian hasil optimal yang dilakukan siswa berdasarkan kemampuan individunya dalam perolehan tugas atau materi pelajaran. Ini mencakup penerimaan, keterlibatan, studi, pemahaman, dan penerapan pengetahuan dalam jangka waktu tertentu. Perubahan yang dihasilkan dalam perilaku, keterampilan, dan pengetahuan diukur melalui representasi numerik atau alfabet, sehingga memungkinkan untuk dievaluasi berdasarkan standar yang telah ditentukan [6].

Berdasarkan penelitian komprehensif yang dilakukan oleh Didik Kurniawan pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP”, terungkap bahwa gabungan faktor perhatian orang tua, pembelajaran motivasi, dan lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan akademik siswa sekolah menengah pertama pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar secara individu berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar, sedangkan lingkungan sosial tidak menunjukkan pengaruh nyata dalam hal ini. Berdasarkan penelitian ini, penyelidikan ini mengeksplorasi dampak besar orang tua dan

lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar. Namun yang membedakan penelitian ini adalah fokusnya pada pengambilan sampel siswa kelas VIII SMP khusus Kota Mataram. Sebaliknya, penelitian penulis terkonsentrasi pada siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang, dengan tambahan perbedaan peneliti sebelumnya memasukkan tiga variabel independen, sedangkan peneliti saat ini hanya mempertimbangkan dua variabel independen

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Fathurrohman pada tahun 2017 bertajuk “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V”, menemukan bukti kuat bahwa perhatian orang tua mempunyai dampak yang besar terhadap prestasi akademik anaknya dengan meningkatkan prestasi belajarnya. motivasi intrinsik untuk belajar. Berdasarkan penelitian ekstensif ini, penyelidikan kami menggali pengaruh mendalam dari perhatian orang tua terhadap prestasi akademis. Yang membedakan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya fokusnya pada survei siswa kelas lima yang bersekolah di sekolah dasar negeri di cluster Jendral Sudirman, yang terletak di Kecamatan Sempor, Kebumen. Sebaliknya, penulis memusatkan penelitian pada siswa Kelas VIII A yang berasal dari SMP Negeri 2 Ketapang, dan peneliti masa lalu hanya berfokus pada satu variabel independen. Sebaliknya, penulis telah memperluas cakupannya dengan memasukkan dua variabel independen.

SMP Negeri 2 Ketapang terletak di Kelurahan Banjar Kabupaten Ketapang, tepatnya terletak di sepanjang Jalan AR. Hakim No.24. Total populasi siswa di sekolah tersebut berjumlah 640 orang. Jumlah kelas di SMP Negeri 2 Ketapang adalah 21. Kelas-kelas ini dikategorikan ke dalam kelompok yang berbeda. Di kelas tujuh, siswa memiliki total tujuh kelas. Begitu pula di kelas delapan, mereka juga memiliki tujuh kelas. Bahkan di kelas sembilan, siswa tetap memiliki tujuh kelas.

Kelas 8A yang merupakan kelas unggulan di SMP Negeri 2 Ketapang. Kelas khusus ini dikenal karena prestasi akademisnya yang luar biasa dan keunggulannya secara keseluruhan. Jumlah siswa kelas 8A terdiri dari total 32 siswa, yang masing-masing memiliki bakat dan kualitas unik yang berkontribusi terhadap lingkungan belajar kelas yang dinamis dan dinamis. Siswa-siswa ini adalah individu yang berdedikasi dan termotivasi yang secara konsisten berjuang untuk keberhasilan akademik dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Kualitas dan prestasi luar biasa yang dimiliki siswa kelas 8A membuat mereka menonjol di antara teman-temannya, mencerminkan standar tinggi dan kurikulum ketat yang ditawarkan oleh SMP Negeri 2 Ketapang.

Dukungan dan dorongan yang diberikan oleh orang tua, serta nilai-nilai dan keyakinan yang diserap siswa dari lingkungan sekitarnya, berperan penting dalam membentuk sikap mereka terhadap pendidikan dan pembelajaran. Berdasarkan informasi yang diberikan maka penulis memilih judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ketapang” untuk penelitiannya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sosial secara gabungan dan individual terhadap prestasi akademik siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Ketapang.

2. Kerangka Teoritis

a. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan pemusatan perhatian yang diberikan orang tua terhadap usaha pendidikan anaknya. Hal ini mencakup keterlibatan dan bantuan proaktif baik dari ayah, ibu, atau wali dalam rumah tangga, yang bertugas membina perolehan pengetahuan anak mereka. Pentingnya bagi orang tua untuk menjamin bahwa anak-anak mereka menerima

alokasi perhatian, kasih sayang, dan harta benda yang adil guna mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan mereka secara menyeluruh. (Effendi, & Mursilah, & Mujiono, 2018). Pengaruh orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anak-anaknya tidak bisa dilebih-lebihkan. Sangat penting bagi orang tua untuk memahami dan menyadari pentingnya terlibat secara aktif dalam kehidupan anak-anak mereka karena hal ini secara langsung mempengaruhi prestasi akademis mereka [7].

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka sangatlah penting dan memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar dan keberhasilan mereka secara keseluruhan. Hal ini terlihat ketika orang tua tidak begitu peduli terhadap pendidikan anaknya, seperti acuh tak acuh terhadap kegiatan belajarnya, mengabaikan minat dan kebutuhannya, tidak mengatur waktu belajarnya secara efektif, tidak menyediakan alat belajar yang diperlukan, dan tidak menunjukkan kepedulian. Mengenai kemajuan belajar anak mereka atau kesulitan apa pun yang mungkin mereka hadapi, hal ini dapat menghambat pencapaian akademis mereka secara signifikan. Dengan kata lain, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya dapat sangat mengurangi peluang keberhasilan mereka dalam perjalanan belajar [8].

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial secara umum diakui sebagai faktor eksternal penting yang mempunyai potensi besar dalam membentuk lintasan pendidikan anak. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti dinamika dalam keluarga, suasana dalam komunitas, dan suasana keseluruhan yang ada di sekolah [9]. Meskipun rutinitas sehari-hari seorang anak tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, interaksi dan sosialisasi yang mereka temui di lingkungan sekitar mereka juga memiliki arti yang sama pentingnya [10]. Hal ini mencakup aspek positif dan negatif dari lingkungan sekitar, yang pada akhirnya memberikan pengaruh besar terhadap prestasi akademik anak [11].

Lingkungan sosial mencakup seluruh berbagai faktor dan keadaan yang ada di dunia yang mempunyai dampak signifikan terhadap perilaku individu, mulai dari pertumbuhan dan perkembangannya secara keseluruhan hingga berbagai proses kehidupan yang dijalannya. Lingkungan sosial ini juga dapat dipersepsikan sebagai sarana mempersiapkan dan membentuk kondisi sekitar untuk menciptakan lingkungan yang sesuai bagi generasi penerus [12].

c. Prestasi Belajar

Konsep prestasi belajar dapat dipahami sebagai hasil yang timbul dari keberhasilan perolehan pengetahuan atau keterampilan oleh seseorang [13]. Hasil ini dapat diidentifikasi melalui perubahan nyata dalam perilaku seseorang, yang mencerminkan transformasi signifikan dalam kemampuannya [14]. Hal ini mungkin melibatkan demonstrasi bakat-bakat yang baru ditemukan atau pemanfaatan praktis dari pengetahuan yang diperoleh melalui partisipasi dalam beragam pengalaman belajar [15].

Prestasi belajar merupakan hasil usaha tekun siswa untuk memperoleh pengetahuan segar dan meningkatkan keterampilannya melalui beragam upaya akademik yang dilakukan dalam lingkungan pendidikan [16]. Prestasi penting ini biasanya dinilai dan dicatat pada titik puncak setiap semester, diwujudkan dalam bentuk rapor komprehensif yang menjadi bukti nyata tumbuh kembang mahasiswa dalam kurun waktu tertentu [17].

3. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif, disebut juga penelitian korelasional, sebagai pendekatan sistematis untuk menguji dan membangun hubungan atau pengaruh antara beberapa variabel [18]. Metode penelitian asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi hubungan atau hubungan antara beberapa variabel atau fenomena. Tujuan utamanya adalah untuk menyelidiki dan memahami kedalaman dan signifikansi hubungan antara variabel-variabel ini, yang mencakup korelasi dan potensi dinamika sebab-akibat.

Tujuan utama dari bentuk penyelidikan khusus ini adalah untuk menyelidiki keterkaitan, saling ketergantungan, atau asosiasi yang rumit di antara variabel-variabel ini, sehingga dapat menjelaskan kemungkinan hubungan atau pola sebab dan akibat yang mungkin ada di antara variabel-variabel tersebut. Melalui pengujian yang cermat terhadap hubungan yang ada di antara variabel-variabel ini, penelitian asosiatif menawarkan wawasan yang sangat berharga dalam memahami pengaruh timbal balik satu sama lain, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan pengetahuan di berbagai bidang penyelidikan ilmiah.

Lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Ketapang Kabupaten Ketapang. Menurut Suryani dan Hendryadi populasi mengacu pada kumpulan atau kumpulan individu, peristiwa, atau objek yang memiliki atribut tertentu dan diteliti sebagai subjek analisis dan penyelidikan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 232 siswa yang duduk di kelas VIII SMP Negeri 2 Ketapang. Menurut Siyoto & Sodik, sampel merujuk pada sekumpulan individu atau elemen yang diambil dari populasi yang lebih besar. Sampel ini dipilih secara cermat dengan menggunakan metode tertentu agar dapat secara akurat mewakili keseluruhan karakteristik dan atribut seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang sebanyak 32 siswa.

Penelitian ini menggabungkan data primer, yang dikumpulkan langsung dari sumber asli, dan data sekunder, yang berasal dari literatur dan database yang ada. Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, baik individu maupun kelompok individu. Hal ini dapat mencakup data yang dikumpulkan melalui wawancara, survei, atau kuesioner, yang biasanya dilakukan oleh peneliti [19]. Di sisi lain, data sekunder adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan informasi yang tidak dikumpulkan secara khusus untuk penyelidikan penelitian tertentu. Sebaliknya, data tersebut diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan subjek penelitian, termasuk catatan tertulis dan literatur yang diterbitkan.

Sumber data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti, tanpa melibatkan perantara, sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui perantara yang mengumpulkan dan mencatat informasi dari sumber lain. Perbedaan mendasar antara pendekatan pengumpulan data primer dan sekunder menggarisbawahi keterlibatan proaktif peneliti dalam mengumpulkan data primer secara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak eksternal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mencapai hal tersebut digunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Pemanfaatan teknik analisis data khusus ini sangat penting untuk mengevaluasi sejauh mana peran perhatian orang tua dan lingkungan sosial dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hipotesis yang diajukan adalah:

- a. Perhatian Orang Tua Secara parsial memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ketapang
- b. Lingkungan Sosial secara parsial memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ketapang
- c. Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sekolah secara Simultan memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ketapang

4. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

1) Uji Validitas

Validitas merupakan aspek penting dalam penelitian karena berkaitan dengan sejauh mana suatu instrumen dianggap dapat diandalkan dan sesuai untuk digunakan, khususnya dalam konteks pengujian. Hal ini pada dasarnya merupakan indikator kemampuan instrumen untuk secara efektif melaksanakan fungsi yang ditetapkan. Secara sederhana, Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu menilai secara tepat variabel atau konsep tertentu yang memerlukan pengukuran [20].

Koefisien Pearson Product Moment adalah metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana validitas item. Jika koefisien korelasi (nilai r) melebihi 0,3 berarti pertanyaan yang dirumuskan untuk pengumpulan data dianggap valid. Alat statistik ini memainkan peran penting dalam memeriksa keandalan dan keakuratan pertanyaan survei dengan mengukur kekuatan dan arah hubungan antar variabel.

Dengan menghitung koefisien korelasi, peneliti dapat menentukan sejauh mana pertanyaan tersebut secara akurat mengukur konstruk atau fenomena yang dimaksudkan. Koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,3 menandakan hubungan yang signifikan dan bermakna, menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut efektif dalam menangkap informasi yang diinginkan. Akibatnya, peneliti dapat memiliki keyakinan terhadap validitas item dan keandalan data yang dikumpulkan, sehingga memungkinkan analisis dan kesimpulan yang lebih akurat dan andal dapat ditarik.

Tabel 1. Tabel hasil uji validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	50.44	13.351	.550	.878
P2	50.50	13.355	.548	.878
P3	50.34	13.652	.481	.881
P4	50.50	13.097	.624	.873
P5	50.31	13.512	.535	.878
P6	50.44	13.093	.625	.873
P7	50.38	13.210	.603	.875
P8	50.31	13.512	.535	.878
P9	50.41	13.410	.536	.878
P10	50.28	13.370	.596	.875
P11	50.34	13.072	.655	.872
P12	50.41	12.765	.729	.867

Sumber : Hasil Olah Data menggunakan SPSS

Setelah melakukan uji validitas, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yang disebutkan sebelumnya pada setiap pertanyaan dianggap valid berdasarkan hasil. Penentuan ini dilakukan karena nilai r hitung melebihi ambang batas 0,3.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan ketepatan dan konsistensi yang ditunjukkan oleh suatu alat ukur, khususnya kemampuannya untuk menghasilkan hasil yang sama secara konsisten ketika digunakan pada berbagai alat dan aplikasi. Pengujian Reliabilitas memegang peranan penting dalam menilai konsistensi dan ketergantungan suatu alat atau instrumen pengukuran. Evaluasi ini sangat penting karena menentukan kesesuaian alat untuk penerapan di masa depan dalam upaya penelitian serupa. Untuk memastikan keandalan selama proses pengujian, peneliti menggunakan rumus alfa sebagai alat verifikasi. Dari hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki koefisien Alpha yang tidak hanya memenuhi kriteria reliabilitas tetapi juga melampaui ambang batas minimum sebesar 0,6.

Oleh karena itu, dapat dinyatakan dengan yakin bahwa faktor-faktor mendatang ini menunjukkan tingkat keandalan yang patut dipuji.

**Tabel 2. Tabel Hasil Uji
Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	12

Sumber : Hasil Olah Data menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa setiap variabel individual telah mencapai nilai Cronbach alpha (0,885) yang melebihi atau sama dengan ambang batas yang dapat diterima yaitu 0,6. Oleh karena itu, kami dapat menyatakan dengan tingkat kepastian yang tinggi bahwa hasil uji reliabilitas untuk semua variabel dapat diandalkan dan dapat dipercaya.

3) Analisis Regresi Berganda

Metode analisis regresi linier berganda biasanya digunakan untuk menguji dampak kolektif dari beberapa variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Untuk mengukur kepercayaan dan ketepatan nilai estimasi yang diperoleh dari fungsi regresi berdasarkan sampel, berbagai ukuran kesesuaian dapat digunakan. Ukuran-ukuran tersebut mencakup statistik-t, statistik-F, dan koefisien determinasi, yang kesemuanya berperan penting dalam menilai tingkat akurasi. Oleh karena itu, pengujian hipotesis berupa uji F dan uji t menjadi penting dalam menentukan keakuratan fungsi regresi sampel. Penelitian ini berfokus pada penggunaan analisis regresi untuk mengeksplorasi bagaimana harga dan kualitas layanan mempengaruhi kepuasan konsumen. Untuk mencapai hal ini, model regresi linier berganda dibangun dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.



Tabel 3. Tabel Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.529	1.784		.296	.769
Perhatian Orang Tua (X1)	.602	.108	.597	5.589	.000
Lingkungan Sosial (X2)	.380	.104	.392	3.668	.001

Sumber : Hasil Olah Data menggunakan SPSS

Sehingga persamaannya adlah $Y = 0,529 + 0,602 X1 + 0,380 X2$

dimana,

$X1$ = Perhatian Orang Tua

$X2$ = Lingkungan Sosial

Y = Prestasi Belajar

Dari persamaan linear berganda kita dapat melihat bahwa :

1. Adanya nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,602 menunjukkan bahwa semakin besar perhatian orang tua terhadap anaknya, besar kemungkinan hal tersebut akan berdampak besar terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.
2. Koefisien regresi sebesar 0,380 menunjukkan adanya hubungan yang jelas dan positif antara faktor lingkungan sosial dengan prestasi belajar siswa. Sederhananya, jika ada peningkatan dalam lingkungan sosial, kemungkinan besar prestasi akademik siswa juga akan meningkat.

4) Uji t dan Uji F

Tujuan utama dari melakukan uji t adalah untuk mengevaluasi signifikansi koefisien regresi parsial individu, sehingga memastikan sejauh mana setiap variabel independen (X) memberikan dampak uniknya terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4. Tabel Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.529	1.784		.296	.769
Perhatian Orang Tua (X1)	.602	.108	.597	5.589	.000
Lingkungan Sosial (X2)	.380	.104	.392	3.668	.001

Sumber : Hasil Olah Data menggunakan SPSS

Uji t adalah teknik statistik yang memainkan peran penting dalam menilai validitas dan ketepatan penyelidikan hipotetis. Pada dasarnya, uji statistik t menawarkan informasi yang signifikan dan mendalam tentang sejauh mana faktor penjelas membantu dalam menjelaskan dan memahami variabel terikat.

- 1) Hasil uji t yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y), hasilnya menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari ambang batas 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 5,589 melebihi nilai kritis sebesar 2,04227. Sehingga perhatian orang tua mempunyai pengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Negeri 2 Ketapang.
- 2) Analisis uji t dilakukan untuk menguji pengaruh Lingkungan Sosial (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y), hasilnya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai t hitung sebesar 3,668. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih rendah dari ambang batas yang diterima secara umum yaitu 0,05. Selain itu, nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t kritis yang diperoleh dari t tabel ($3,668 > 2,04227$). Sehingga Lingkungan Sosial berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang.

Uji F berfungsi sebagai alat yang berharga dalam menilai pentingnya persamaan yang mengukur dampak gabungan variabel independen (X1, X2) terhadap variabel dependen (Y), khususnya dalam kaitannya dengan kepuasan konsumen. Pemeriksaan statistik ini

memungkinkan kita untuk menentukan tingkat pengaruh variabel independen terhadap prediksi kepuasan konsumen secara keseluruhan secara akurat.

Tabel 5. Tabel Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.300	2	25.650	51.037	.000 ^a
	Residual	14.575	29	.503		
	Total	65.875	31			

Sumber : Hasil Olah Data menggunakan SPSS

Berdasarkan temuan uji F, tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, kurang dari ambang batas yang telah ditentukan yaitu 0,05. Selain itu nilai F hitung sebesar 51,037 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kritis F tabel yaitu sebesar 3,316. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang.

5) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah alat yang berguna untuk mengevaluasi seberapa baik suatu model dapat memperhitungkan perubahan variabel terikat. Ukuran ini, yang berkisar antara 0 hingga 1, memberikan wawasan berharga mengenai efektivitas variabel independen dalam menjelaskan fluktuasi yang diamati pada variabel dependen. Jika koefisien determinasinya rendah, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mungkin memiliki keterbatasan dalam kemampuannya menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen mengandung sejumlah besar informasi sehingga memungkinkannya memprediksi perubahan variabel dependen secara akurat.

Tabel 6. Tabel Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.779	.763	.709

Sumber : Hasil Olah Data menggunakan SPSS

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel, terlihat bahwa nilai r^2 sebesar 0,779 yang menunjukkan bahwa sebagian besar 77,9% Prestasi Belajar siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang disebabkan oleh gabungan pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial. Sedangkan sisanya sebesar 22,1% terhadap Prestasi Belajar kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti secara khusus dalam penelitian ini. Dengan mempertimbangkan temuan-temuan ini, individu yang bertanggung jawab dapat secara efektif mengatasi permasalahan yang ada dan berusaha meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan dan menumbuhkan tingkat loyalitas yang lebih tinggi. Temuan dari analisis data menunjukkan koefisien korelasi yang signifikan, direpresentasikan sebagai R, yaitu sebesar 0,882 atau 88,2% jika dikonversi. Hasil ini jelas menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel X yang meliputi Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial, dan variabel Y yang berkaitan dengan Prestasi Belajar.

b. Pembahasan

1) Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial secara simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang

Berdasarkan temuan uji F yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung melebihi nilai F tabel ($51,037 > 3,316$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara perhatian orang tua dan lingkungan social terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang

Koefisien korelasi berganda, juga disebut sebagai R, memberikan wawasan berharga mengenai hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial, serta pengaruh gabungan keduanya terhadap Prestasi Siswa. Dengan nilai yang mengesankan sebesar 88,2%, koefisien ini menekankan pentingnya peran perhatian orang tua dan lingkungan sosial sekitar dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Sederhananya, sekitar 88,2% perbedaan prestasi siswa disebabkan oleh keterkaitan perhatian orang tua dan lingkungan

sosial. Selain itu, nilai R^2 sebesar 77,9% memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana variasi prestasi belajar siswa yang diukur oleh variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sosial. Artinya, sekitar 77,9% fluktuasi prestasi belajar siswa disebabkan oleh pengaruh kedua variabel independen tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang dapat disimpulkan bahwa kombinasi perhatian orang tua dan lingkungan sosial sekitar sangat berperan dalam menentukan tingkat prestasi belajar siswa. Dampak ini sangat besar, mencakup sekitar 77,9% dari variabilitas yang diamati dalam kinerja akademik dalam lingkungan kelas tertentu. Pada hakikatnya variabel-variabel tersebut di atas mempunyai kemampuan menjelaskan sebagian besar perbedaan hasil belajar.

2) Pengaruh Perhatian Orang Tua secara parsial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang

Hasil uji t menunjukkan menunjukkan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,000, lebih rendah dari ambang batas yang diterima secara umum yaitu 0,05. Selanjutnya, nilai t hitung sebesar 5,589 melampaui nilai kritis sebesar 2,04227, memberikan bukti kuat adanya pengaruh secara parsial perhatian orang tua terhadap prestasi akademik siswa Kelas VIII A di SMP Negeri 2 Ketapang.

3) Pengaruh Lingkungan Sosial secara parsial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang

Hasil uji t g menunjukkan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,001, lebih rendah dari ambang batas yang berlaku umum yaitu 0,05. Selanjutnya nilai t hitung yang melampaui nilai t tabel ($3,668 > 2,04227$) memberikan bukti kuat yang mendukung adanya pengaruh parsial Lingkungan Sosial terhadap prestasi belajar siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang

5. Kesimpulan

Setelah menganalisis data dan temuan penelitian, dapat diambil kesimpulan :

- a. Perhatian orang tua dan lingkungan sosial memiliki pengaruh secara simultan dan parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang
- b. Perhatian orang tua ataupun lingkungan sosial secara parsial memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ketapang

Daftar Pustaka

- [1] R. Mesra and V. E. T. Salem, *Pengembangan Kurikulum*. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- [2] N. A. Nukuhaly, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP N 1 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah," *Lingue J. Bahasa, Budaya, dan Sastra*, vol. 1, no. 2, pp. 83–95, 2020.
- [3] D. I. Saputri, J. Siswanto, and S. Sukamto, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar," *J. Pedagog. Dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 3, pp. 369–376, 2019.
- [4] Y. M. Budiati and F. X. Muhadi, "Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) Di SMA Negeri 1 Kalasan," *J. Pendidik. Ekon. Dan Akunt.*, vol. 15, no. 2, pp. 27–36, 2022.
- [5] R. I. Tambunan and S. Hutasuht, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi," *Liabilities (Jurnal Pendidik. Akuntansi)*, vol. 1, no. 2, pp. 112–124, 2018.
- [6] Y. Katrin, "Hubungan antara minat baca, pemberian tugas, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan," *J. Pendidik. dan Ekon.*, vol. 5, no. 1, pp. 42–50, 2016.
- [7] A. . Juwita, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Herodotus J. Pendidik. IPS*, vol. 16, no. 1, pp. 61–69, 2020, [Online]. Available: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/view/5898%0Ahttps://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/download/5898/3074>
- [8] M. Zakiyah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smkn 3 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir," *J. Tafidu*, vol. 1, no. 1, pp. 153–165, 2022, doi: 10.57113/jtf.v1i1.192.
- [9] N. Pattisamallo *et al.*, "Kontribusi Pedagogis Kondisi Ekosistem Kampus Bagi Lingkungan Internal Kaitannya dengan Motivasi Belajar Peserta Didik," vol. 8, no. 2, pp. 389–395, 2023.
- [10] J. Posumah, S. Guratji, O. Veni, and R. Mesra, "Strategi Pemasaran Indomaret dalam Meningkatkan Penjualan Produk (Studi Kasus Pada Indomaret Perum Maesa Unima)," *ETIC (EDUCATION Soc. Sci. JOURNAL)*, vol. 1, pp. 139–147, 2024.
- [11] A. H. Ilata, Y. D. A. Santie, V. E. T. Salem, M. F. Hidayat, R. Mesra, and U. N. Manado, "Lingkungan pergaulan remaja di smp negeri 13 halmahera barat," *ETIC (EDUCATION Soc. Sci. JOURNAL)*, vol. 3, no. 2, pp. 110–116, 2022, doi: 10.53682/jpjsre.v3i2.4995.
- [12] S. A. Setyaningsih and R. Mesra, "Fenomena Bullying dan Implikasinya terhadap Siswa di SD Negeri 02 Tambaharjo," *ETIC (EDUCATION Soc. Sci. JOURNAL)*, vol. 1, no. 2, pp. 55–61, 2024.
- [13] P. R. Tuerah, D. L. Silaban, and R. Mesra, "Pola Interaksi dan Pola Hidup Mahasiswa Kos-Kosan di Tataaran Patar," *ETIC (EDUCATION Soc. Sci. JOURNAL)*, vol. 1, pp. 135–139, 2024.
- [14] Muh. Luqman Satria A. Romi Mesra, "Meningkatnya Kasus Bunuh Diri Akibat Pergaulan Bebas dalam Kehidupan Remaja di Indonesia (Analisis Berdasarkan Perspektif Teori Bunuh Diri Emile Durkheim)," *ETIC (EDUCATION Soc. Sci. JOURNAL)*, vol. 1, pp. 152–159, 2024.



- [15] R. M. Alisah Belgis Lusiana, “Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pembentuk Generasi Muslim yang Berkarakter di Desa Kesilir, Wuluhan, Jember,” vol. 1, pp. 177–190, 2024.
- [16] W. Pramesti, I. Sosial, E. Digital, M. Sosial, and I. Manusia, “Transformasi Identitas Sosial Era Digital Analisis Interaksi Manusia Dalam Pengaruh Media Sosial di Lingkungan TB Samson Kabupaten Seputih Agung, Lampung Tengah,” *ETIC (EDUCATION Soc. Sci. JOURNAL)*, vol. 1, pp. 160–167, 2024.
- [17] R. Mesra *et al.*, “Basic Teaching Skills for Teachers at SD GP Kumelembuai,” *J. PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 7, no. September, pp. 1120–1127, 2023.
- [18] P. D. Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. 2016.
- [19] N. Ulfatin, *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.
- [20] A. A. Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. 2020.